

## PELATIHAN PEMBAYARAN SPP BERBASIS WEB PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SWASTA NURANI MEDAN

Idahwati <sup>1</sup>, Ernita Siagian <sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : [purba.idawati22@gmail.com](mailto:purba.idawati22@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi di zaman modern mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang tercermin dari banyaknya pengguna internet yang saat ini digunakan di berbagai kalangan masyarakat. Selain pendidikan, juga bisa menemukan layanan informasi cara pembayaran uang kuliah. Pada jenjang pendidikan menengah atas (SMA), banyak sekolah yang belum mengetahui dan memanfaatkan teknologi ini dengan baik. Salah satunya adalah pengelolaan SPP di SMA Swasta Nurani Medan yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat secara manual lamanya proses antrian SPP di buku besar dan sering terjadi kesalahan hasil melaporkan bahwa sistem saat ini tidak optimal karena perlu ditambahkan sistem komputer pada laporan pembayaran SPP. Sebagai media penghubung antara orang tua murid dengan pihak sekolah, sehingga orang tua dapat mengecek pembayaran putra putri setiap bulannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan sistem pembayaran SPP baru yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, kecepatan dan konsistensi pelaporan untuk mengurangi kesalahan dalam laporan pembayaran. Sistem baru dapat memaksimalkan pekerjaan kasir dalam memberikan informasi pembayaran, akurasi, dan layanan manajemen pembayaran SPP dapat diterapkan secara efektif dan efisien.

Kata kunci: **pengembangan, pemanfaatan teknologi**

### Abstract

*The rapid development of technology in modern times is reflected in the widespread use of the internet by various segments of society. Apart from education, one can also find information services on tuition payment methods. However, in the high school level (SMA), many schools have not fully utilized this technology. One such example is the tuition fee management at SMA Swasta Nurani Medan, which is still manually recorded in a ledger, resulting in a slow and error-prone process. The current system is deemed suboptimal as it requires the addition of a computerized system for tuition fee payment reports. As a means of communication between parents and the school, it allows parents to check their children's monthly payments. Therefore, research and development of a new tuition fee payment system are necessary to enhance accuracy, speed, and consistency in reporting, thus reducing errors in payment reports. The new system can maximize the cashier's work by providing payment information accurately and effectively, ensuring efficient management of tuition fee payments.*

Keywords: **development, technology utilization.**

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan telah mendorong banyak kalangan untuk mencari solusi alternatif terhadap permasalahan rekayasa sistem informasi. Teknologi informasi saat ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi organisasi dan bisnis. Teknologi informasi banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti manajemen dan sumber daya manusia. Dan di masa wabah Covid-19, teknologi informasi sangat dibutuhkan

untuk menghindari kontak langsung. Contoh teknologi informasi yang digunakan dalam administrasi adalah proses administrasi pembayaran SPP. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah lembaga pendidikan. Sekolah memerlukan kontrol administratif dengan memberikan informasi – informasi untuk melengkapi pendaftaran uang sekolah bagi sekolah tersebut. Pencatatan pembayaran memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan operasional sekolah, sehingga pembukuan yang baik sangat penting untuk kelangsungan pembayaran.

Mengelola penangkapan pembayaran SPP membutuhkan tingkat ketelitian tertentu dalam proses pelaporan keuangan bulanan, pelaporan dan pelaporan pembayaran yang dilakukan. Tunggakan bulanan dilaporkan kepada kepala sekolah dan dewan sekolah. Pendaftaran pembayaran SPP dilakukan oleh siswa sendiri, dimulai dengan siswa mendatangi loket pembayaran kemudian menyerahkan kartu pembayaran SPP dan uang pembayaran, yang dicatat oleh kasir sekolah pada buku pembayaran SPP dan kartu pembayaran.

Masalah muncul ketika kasir mengumpulkan informasi tentang siswa yang sudah membayar SPP dan yang belum, sehingga banyak membuang waktu. Selain itu, buku pembayaran rusak sehingga pelaporan pembayaran bulanan tertunda. Berdasarkan permasalahan di atas, dibuatlah Aplikasi Pencatatan Pembayaran SPP Berbasis WEB sebagai area layanan untuk mendukung operasional perbendaharaan dalam pengelolaan pencatatan pembayaran SPP. Pendaftaran dan pelaporan dapat diproses dengan cepat dan akurat.

## **ANALISIS SITUASIONAL**

Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Web adalah sebuah sistem yang digunakan untuk memudahkan dalam pembayaran SPP siswa sekolah secara online. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur login multi user, data siswa, data petugas, data kelas, transaksi pembayaran, *history* pembayaran dan lain sebagainya. Dengan adanya sistem informasi pembayaran SPP menggunakan web diharapkan dapat disajikan lebih efisien serta dapat menyimpan hasil yang telah diolah, dan juga untuk keamanan data lebih terjamin di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Nurani Medan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan pembayaran SPP berbasis web pada SMA Swasta Nurani Medan dapat melibatkan beberapa langkah dan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami masalah dalam pengelolaan pembayaran SPP di sekolah. Identifikasi tantangan yang dihadapi saat ini dan tentukan tujuan dari pelatihan pembayaran SPP berbasis web.
2. Rencana Pelatihan: Buat rencana pelatihan yang mencakup jadwal, durasi, dan target peserta pelatihan. Tentukan juga materi yang akan disampaikan dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
3. Persiapan Materi: Siapkan materi pelatihan yang mencakup informasi tentang sistem pembayaran SPP berbasis web, fitur-fitur yang ada, cara penggunaan, dan manfaatnya. Pastikan materi tersebut disusun dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta.
4. Pengumpulan Data dan Pengembangan Sistem: Lakukan pengumpulan data mengenai kebutuhan dan preferensi pengguna, serta identifikasi fitur-fitur yang diinginkan. Berdasarkan data tersebut, kembangkan sistem pembayaran SPP berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
5. Pelatihan Pengguna: Lakukan pelatihan langsung kepada pengguna, yaitu kasir dan bagian administrasi sekolah, yang akan menggunakan sistem pembayaran SPP berbasis web. Pastikan mereka memahami cara menggunakan sistem dengan baik.
6. Uji Coba: Lakukan uji coba sistem pembayaran SPP berbasis web secara terbatas untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah dan melakukan perbaikan sebelum sistem diperkenalkan secara menyeluruh.
7. Implementasi: Setelah melalui uji coba, implementasikan sistem pembayaran SPP berbasis web secara menyeluruh di SMA Swasta Nurani Medan. Pastikan seluruh pengguna sudah siap dan terlatih menggunakan sistem ini.
8. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap sistem pembayaran SPP berbasis web untuk mengukur keberhasilan dan keefektifannya. Dapatkan umpan balik dari pengguna dan perbaiki masalah yang mungkin muncul.
9. Pengembangan Lanjutan: Terus lakukan pengembangan dan pembaruan pada sistem pembayaran SPP berbasis web agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan tersebut di atas memastikan bahwa pelatihan pembayaran SPP berbasis web dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan sistem yang efisien dan efektif bagi SMA Swasta Nurani Medan.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan pembayaran SPP berbasis web pada SMA Swasta Nurani Medan diharapkan memberikan beberapa hasil positif sebagai berikut:

1. Efisiensi Administrasi: Dengan adopsi sistem pembayaran SPP berbasis web, proses administrasi akan menjadi lebih efisien. Pengelolaan data pembayaran, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi pekerjaan manual yang berulang.
2. Kemudahan Akses: Orang tua murid akan lebih mudah mengakses informasi tentang pembayaran SPP. Mereka dapat melakukan pembayaran secara online, memantau riwayat pembayaran, dan mendapatkan pemberitahuan tentang jatuh tempo pembayaran melalui platform web yang telah disediakan.
3. Akurasi dan Konsistensi: Dengan sistem berbasis web, kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan dapat dikurangi secara signifikan. Data pembayaran akan tercatat dengan akurat dan konsisten, menghindari kesalahan dan kebingungan dalam proses administrasi.
4. Penghematan Waktu dan Biaya: Dengan proses administrasi yang lebih efisien dan pengurangan pekerjaan manual, waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan pembayaran SPP dapat dihemat.
5. Transparansi: Sistem pembayaran SPP berbasis web akan memberikan transparansi yang lebih tinggi bagi orang tua murid mengenai detail pembayaran dan pengelolaan keuangan sekolah.
6. Peningkatan Layanan: Penerapan sistem berbasis web dapat meningkatkan layanan bagi orang tua murid dan memudahkan interaksi dengan pihak sekolah terkait pembayaran SPP.
7. Pembangunan Teknologi di Sekolah: Dengan menggunakan teknologi modern dalam pengelolaan pembayaran SPP, sekolah menjadi lebih maju dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Namun, hasil positif ini juga diiringi dengan beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan sekolah dan kesadaran dan kemampuan semua pihak terkait untuk menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, dukungan dan pemantauan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan kesuksesan penerapan sistem pembayaran SPP berbasis web ini.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini mencakup berbagai aspek yang relevan, termasuk tujuan pelatihan, metode pelaksanaan, materi pelatihan, dan dampak yang diharapkan. Berikut adalah beberapa poin penting dalam kegiatan tersebut:

1. Tujuan Pelatihan: Maksud dari pelatihan kewirausahaan adalah untuk memberdayakan pemuda putus sekolah dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk memulai usaha mereka sendiri. Tujuan utama adalah memberikan kesempatan bagi pemuda putus sekolah untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan peluang kerja mereka.
2. Metode Pelaksanaan: Penyelenggaraan pelatihan dapat dilakukan melalui pendekatan kelas, lokakarya, diskusi, atau pelatihan praktis langsung. Metode yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik peserta dan materi pelatihan yang akan disampaikan.
3. Materi Pelatihan: Materi pelatihan harus mencakup berbagai aspek kewirausahaan, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, keterampilan presentasi, dan manajemen risiko. Materi juga harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan pasar kerja lokal.
4. Pendekatan Praktis: Penting untuk memperkenalkan pendekatan praktis dalam pelatihan, di mana peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang dan mengelola bisnis mereka. Ini dapat dilakukan melalui studi kasus, simulasi, atau magang di usaha-usaha yang sudah berjalan.
5. Mendukung Kreativitas dan Inovasi: Kewirausahaan adalah tentang kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, pelatihan harus mendorong peserta untuk berpikir out-of-the-box dan mencari peluang bisnis yang unik dan berbeda.
6. Kolaborasi dan Jaringan: Selama pelatihan, penting untuk mendorong kolaborasi antara peserta dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk membangun jaringan dengan sesama peserta dan pengusaha lokal.
7. Pendampingan dan Pendukung: Setelah pelatihan selesai, penting untuk memberikan pendampingan dan dukungan bagi peserta dalam merintis bisnis mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui mentoring, bimbingan, atau akses ke sumber daya dan modal.
8. Evaluasi dan Pemantauan: Pelatihan kewirausahaan harus dievaluasi secara berkala untuk mengukur dampak dan keberhasilannya. Pemantauan ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan harus mencerminkan pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam memberdayakan pemuda putus sekolah di Kota Medan. Dengan

demikian, mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia kewirausahaan serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial lokal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pelatihan pembayaran SPP berbasis web pada SMA Swasta Nurani Medan, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pembayaran SPP berbasis web memberikan berbagai manfaat bagi sekolah, siswa, dan orang tua. Beberapa kesimpulan penting dari pelatihan ini adalah: (1) Efisiensi Administrasi; (2) Aksesibilitas; (3) Pengawasan Keuangan; (4) Keamanan Transaksi.

Meskipun pelatihan pembayaran SPP berbasis web ini memberikan manfaat yang signifikan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem ini adalah (1) Sosialisasi dan Pelatihan Lanjutan; (2) Pembuatan Panduan Penggunaan; (3) Dukungan Teknis; (4) Keamanan Data; (5) Evaluasi dan Peningkatan; (6) Pemberdayaan Siswa dan Orang Tua. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pelatihan pembayaran SPP berbasis web di SMA Swasta Nurani Medan dapat berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pihak yang terlibat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, pegawai dan siswa SMA Swasta Nurani Medan serta pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sari, R., & Widiyanto, A. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 7(6), 935-942.
- Wahyuni, D., Puspita, R. D., & Anjarsari, P. W. (2019). Pengembangan Sistem Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA XYZ Semarang. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 14(1), 15-20.
- Fitriana, I., Purwanto, E., & Firdaus, A. R. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran SPP Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL pada SMA Islam Al-Irsyad Al-Islamiyyah Surabaya. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(1), 29-36.
- Andrian, A., & Febrianto, B. (2019). Perancangan Sistem Pembayaran SPP Berbasis Web untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di SMA ABC. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 3(2), 147-152.

Utami, A. W., & Ramadhan, M. A. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA ABC. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(1), 10-18.